

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Kondisi eksisting pengelolaan sampah perkotaan di Kabupaten Gunungkidul terdiri dari kegiatan pengurangan sampah yang dilakukan oleh TPS 3R sebesar 10 unit dan Bank Sampah sebesar 19 unit. Pada kegiatan penanganan sampah, unit pengumpulan sebesar 18,396 m<sup>3</sup>/tahun dan sampah yang diangkut ke TPA sebesar 39,022.61 m<sup>3</sup>/tahun. Dimana sarana prasarana pengangkutan yang digunakan meliputi 5 unit *truck amroll* dan 13 *dump truck*.
2. Timbulan sampah yang dihasilkan Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2016 sebesar 744,472.82 m<sup>3</sup>/tahun. Dari timbulan sampah yang dihasilkan, Kabupaten Gunungkidul mampu mengurangi sampah sebesar 2.11 %. Dimana TPS 3R mampu mereduksi sampah sebesar 1.25 %, sedangkan Bank Sampah mereduksi sampah sebesar 0.86 %. Pada kegiatan penanganan sampah yang dilakukan sudah mencapai 18.10 % dan sampah yang masuk ke lingkungan dan sektor informal sebesar 79.8 %.
3. Kabupaten Gunungkidul sebagian wilayahnya berupa pedesaan. Untuk itu diperlukan pembagian zona pelayanan pengelolaan sampah daerah perkotaan dan pedesaan. Pembagian zona pelayanan berdasarkan kepadatan penduduk, rencana pengembangan desa dan status desa. Pada wilayah perkotaan pengelolaan sampah yang dilakukan mengacu pada Target Kebijakan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Dimana pengurangan sampah sebesar 30% yang terdiri dari TPS 3R sebesar 20% dan Bank Sampah sebesar 10%, sedangkan penanganan sampah sebesar 70%. Untuk wilayah pedesaan, pengelolaan sampah mengacu pada Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Sampah Kawasan Pedesaan.



4. Dimana kegiatan pengurangan sampah dilakukan dengan Bank Sampah dan pengomposan metode Takakura dengan presentase masing-masing sebesar 20 % dan 10 %. Pada kegiatan penanganan sampah pedesaan dilakukan dengan metode Wasades Individual (Wadah Sampah Desa Individu) sebesar 70 % dari sampah yang dihasilkan.

## **5.2 Saran**

1. Diperlukan studi lanjutan untuk pembagian zona pelayanan pengelolaan sampah sesuai dengan kondisi yang ada di Kabupaten Gunungkidul.
2. Pengelolaan sampah yang ada diharapkan terdapat data jumlah sampah yang masuk dan keluar pada masing-masing proses penanganan sampah.
3. Diperlukan adanya penampahan sarana prasarana pengelolaan sampah untuk mencapai target pelayanan.